

**PENERAPAN PROGRAM SINERGI PEMBERDAYAAN EKONOMI KOMUNITAS  
(PROSPEK) LEMBAGA POS KEADILAN PEDULI UMAT ( P K P U ) DALAM  
KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELOMPOK AMANAH KECAMATAN MEDAN  
AMPLAS**

Alimul Hadi

(080902047)

[alimulhadi@gmail.com](mailto:alimulhadi@gmail.com)

**Abstrak**

Penelitian ini berjudul “Penerapan Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (PROSPEK) Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Amanah Kecamatan Medan Amplas”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Penerapan Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (PROSPEK) Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Amanah Kecamatan Medan Amplas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi teori bagi penulis sendiri, pembaca, dan khususnya bagi pihak Lembaga sebagai referensi terhadap pengembangan kebijakan maupun model pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di kelompok KSM.

Penelitian dilakukan di Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) Amanah kecamatan Medan Amplas Binaan PKPU. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dimana semua anggota kelompok Amanah yang mengikuti program PROSPEK yaitu sebanyak 10 orang, diambil datanya. Teknik pengumpulan data dengan studi kepustakaan dan studi lapangan. Program pemberdayaan ditinjau dari pemberian modal usaha, pelatihan keterampilan dan bakat, serta pendampingan rutin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dan disusun dalam bentuk tabel tunggal setelah itu dijelaskan secara kualitatif.

Hasil penelitian yang dilakukan memperlihatkan bahwa penerapan program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (PROSPEK), dapat disimpulkan bahwa program pemberian bantuan modal usaha dirasa kurang memenuhi kebutuhan, namun pendampingan berjalan sesuai dengan standard pelayanan yang dibuat oleh PKPU dan sangat berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi anggotanya. Pihak lembaga PKPU harus lebih memperhatikan

kekurangan dalam pelayanan yang diberikan kepada anggota dan pengembangan yang lebih baik lagi terhadap bidang pelayanan lainnya agar tujuan PKPU dapat tercapai secara maksimal.

Kata Kunci : Program PROSPEK dan Sosial Ekonomi

### **Abstract**

This study , entitled " Implementation of Community Economic Empowerment Synergy (PROSPECT) Pos Institute of Justice Care (PKPU) in the Socio-Economic Life Amanah Group Medan District Sandpaper " . This study aims to determine how the Application Program Community Economic Empowerment Synergy (PROSPECT) Pos Institute of Justice Care (PKPU) in the Socio-Economic Life Amanah Group Medan District Sandpaper . The results of this study are expected to be a reference source for the theory of the author, reader , and especially for the Institute as a reference to the model of policy development and implementation in the empowerment of SHG groups.

The study was conducted at the Self-Help Groups (SHGs) Amanah districts Sandpaper Patronage PKPU field . This research is a descriptive study , in which all members of the group Amanah PROSPECT program as many as 10 people , the data retrieved . Data collection techniques to the study of literature and field studies . Empowerment program in terms of the provision of venture capital , skills and talents training , and mentoring routine . The data obtained were then analyzed and compiled in the form of a single table after it is explained qualitatively.

Results of research conducted showed that the application of community economic empowerment program synergies (PROSPECT) , it can be concluded that the provision of such programs is less effort to meet the needs , but assistance in accordance with the standard of service runs made by PKPU and greatly contribute to the improvement of socio-economic conditions of its members . Party organizations should pay more attention PKPU deficiencies in the services provided to members and better development of the field of the other services that the goal can be achieved optimally PKPU .

Keywords : Social and Economic Prospects Program

## **Pendahuluan**

Tingginya angka pengangguran menjadi masalah besar dan serius di Indonesia, Masalah ini tentunya berkorelasi kuat dengan tingginya angka kemiskinan. Secara Umum Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa angka kemiskinan di Indonesia sangat fluktuatif. Pada saat krisis moneter tahun 1997/1998 penduduk miskin Indonesia mencapai 24%. Tahun 2007 mengalami penurunan menjadi 16,58% dari total penduduk, angka kemiskinan pada 2008 sebesar 15,42%, pada tahun 2009 mengalami penurunan menjadi 14,15%, dan angka resmi BPS berdasarkan sensus kemiskinan tahun 2010 mencapai 31,02 Juta jiwa atau 13,33% dari jumlah penduduk. Akhirnya pada bulan Maret 2011 BPS mencatat jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 30,02 Juta jiwa. Salah satu tantangan pengentasan kemiskinan adalah bagaimana mengikutsertakan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan. Sebab pembangunann tanpa partisipasi masyarakat hanya akan menimbulkan ketergantungan dan masyarakat hanya menjadi objek dalam proses pembangunan. Salah satu lembaga yang consent terhadap masalah pengentasan kemiskinan adalah Lembaga Swadaya Masyarakat yang bernama Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU). 10 Desember 1999 lahirlah lembaga swadaya masyarakat yang bernama Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) dengan badan hukum Yayasan. PKPU menisbahkan dirinya sebagai lembaga yang bergerak dibidang sosial. Pada 8 Oktober 2001, berdasarkan SK Menteri Agama No 441, PKPU telah ditetapkan sekaligus dikukuhkan sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS). Hal itu membuktikan bahwa kepercayaan masyarakat kepada PKPU semakin besar

PKPU Cabang Medan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah pada 3 program penting yaitu: *Pertama*, program sinergi pemberdayaan komunitas (prospek), merupakan program pemberdayaan ekonomi usaha kecil melalui kelompok. *Kedua*, beasiswa pendidikan, dengan memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa dan perlengkapan sekolah kepada anak yatim yang miskin dan pintar, dengan harapan generasi mendatang memiliki wawasan ilmu serta pengetahuan yang luas, sehingga mereka memperoleh lapangan kerja yang lebih baik dari orangtua mereka. *Ketiga*, program kesehatan, dengan melakukan aksi kesehatan berupa pemeriksaan kesehatan, penyuluhan demam berdarah dan fogging<sup>1</sup>.

Program Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (PROSPEK) merupakan program pemberdayaan ekonomi usaha kecil melalui kelompok. Masyarakat yang menjadi sasaran dalam program ini adalah kelompok petani, peternak, pengrajin, pedagang kecil, tukang ojek dan

nelayan, dll. Masyarakat dihimpun dalam Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) untuk mendapatkan pelatihan dan pendampingan rutin. KSM kemudian dihimpun dalam koperasi yang dikelola oleh, dari dan untuk anggota.

Setelah melihat program yang berjalan pada Kelompok Amanah Kecamatan Medan Amplas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang “Peranan Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (PROSPEK) Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Amanah Kecamatan Medan Amplas. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui Penerapan Program Sinergi Pemberdayaan Ekonomi Komunitas (PROSPEK ) Lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Kelompok Amanah Kecamatan Medan Amplas. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi teori bagi penulis sendiri, pembaca, dan khususnya bagi pihak Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) sebagai referensi terhadap pengembangan kebijakan maupun model pelaksanaan kegiatan pemberdayaan di Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU).

Peranan menurut Sarjoeno Soekanto merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status)”. Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan<sup>2</sup>. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa peranan adalah suatu pola tindakan yang dilakukan oleh kelompok baik secara individual maupun secara bersama-sama yang dapat menimbulkan suatu peristiwa.

Pemberdayaan adalah membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melaksanakan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya<sup>3</sup>.

Sosial ekonomi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain dalam sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lainnya. Pemenuhan kebutuhan yang dimaksud berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari hari<sup>4</sup>.

## **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelompok Amanah binaan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU), tepatnya Kecamatan Medan Amplas Kota Madya Medan. Penelitian ini adalah

penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan obyek dan fenomena yang diteliti. Termasuk di dalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam variabel penelitian itu berinteraksi satu sama lain dan apa pula produk interaksi yang berlangsung.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilakukan terhadap seluruh anggota Kelompok Amanah yang dibina oleh Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) yaitu sebanyak 10 orang anggota. Seluruh responden atau anggota dijadikan sebagai sumber datanya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode studi kepustakaan dan studi lapangan yang meliputi kegiatan observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif.

## **Temuan**

Berdasarkan data dari penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa mayoritas umur responden yang mengikuti program PROSPEK berada pada usia produktif secara reproduksi, dimana usia produktif secara reproduksi adalah penduduk yang berusia 15 – 49 tahun. Berdasarkan data hasil kuesioner maupun wawancara yang dilakukan dengan ketua kelompok Amanah, dapat diketahui bahwa keseluruhan anggota kelompok Amanah sudah berumah tangga serta semuanya beragama Islam. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti juga menemukan hasil bahwa tingkat pendidikan terakhir anggota kelompok pada umumnya masih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa lama keanggotaan responden seluruhnya yaitu sebanyak 10 orang (100 %) sudah mencapai 2 tahun sejak berdirinya KSM Amanah dan masih aktif sampai sekarang.

Berdasarkan jumlah dana bantuan yang diterima responden cukup bervariasi, namun mayoritas anggota kelompok mendapat bantuan Rp 1.000.000. Berdasarkan dari persyaratan untuk mendapatkan pendanaan PROSPEK, dapat diketahui bahwa pengelola PKPU tidak mempersulit persyaratan untuk menjadi anggota KSM. Adapun persyaratan untuk menjadi anggota kelompok harus melengkapi syarat, yaitu hanya KTP dan yang paling utama mempunyai usaha yang mendatangkan penghasilan perbulannya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan juga diketahui bahwa responden hampir keseluruhannya rutin menyicil pengembalian uang modal usaha yang diberikan kepada kelompoknya masing masing. Adapun dua orang responden

(20 %) yang kurang begitu rutin menyicil. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas dana yang diterima kurang dapat memenuhi kebutuhan modal usaha.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan salah satu anggota kelompok menyebutkan bahwa pembimbing KSM sangat efektif memfasilitasi forum, media ataupun wadah membina. Setelah mengikuti Program Prospek, peneliti melihat berdasarkan pendapatan responden diketahui bahwa pendapatan rumah tangga mayoritas mengalami peningkatan, mayoritas responden bila ada pendapatan lebih mereka akan menabung.

Jawaban responden tentang Pemenuhan pokok sehari – hari

No	Jawaban	Frekwensi	Persen ( 100%)
1	Terpenuhi	10	100,00
2	Kurang begitu terpenuhi	-	00,00
3	Tidak terpenuhi	-	00,00
	Jumlah	10	100

Sumber : data primer

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari – hari, semua responden dengan jumlah 10 orang (100 %) masih dapat memenuhinya. Responden tidak merasa kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan pokok sehari hari.

Jawaban responden tentang Kemampuan untuk membiayai sekolah setelah mengikuti

PROSPEK

No	Jawaban	Frekwensi	Persen ( 100%)
1	Membantu	6	60,00
2	Kurang begitu membantu	3	30,00
3	Tidak membantu	-	00,00
	Jumlah	9	100

Sumber : data primer

Berdasarkan data dari tabel diatas dapat diketahui bahwa kemampuan responden untuk membiayai sekolah setelah mengikuti PROSPEK, masih ada responden yang jawabannya kurang begitu membantu, bagi responden ini pendapatan sebelum dan sesudah datangnya PROSPEK tidak terlalu banyak, beda tipis saja sehingga untuk membiayai sekolah anak mereka kurang begitu membantu, ini juga dipengaruhi jumlah anak mereka yang aktif sekolah

Berdasarkan hasil dari penelitian ditemukan bahwa melalui program PROSPEK dapat membantu anggota kelompok untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga anggotanya. Berdasarkan kondisi kesehatan dan tingkat pengetahuan kesehatan, peneliti menyimpulkan bahwa semua responden setelah mengikuti program prospek sudah berfikir modern dengan berobat ke rumah sakit ataupun puskesmas.

## **Pembahasan**

Pemberdayaan adalah membantu klien memperoleh daya untuk mengambil keputusan dan menentukan tindakan yang akan ia lakukan yang terkait dengan diri mereka, termasuk mengurangi efek hambatan pribadi dan sosial dalam melaksanakan tindakan. Hal ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dan rasa percaya diri untuk menggunakan daya yang ia miliki, antara lain melalui transfer daya dari lingkungannya<sup>3</sup>.

Program Pemberdayaan melalui Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) memang memprioritaskan perempuan sebagai objek utama dalam rangka pemberdayaan perempuan untuk meningkatkan penghasilan rumah tangga. Hasil kuesioner maupun wawancara yang dilakukan dengan ketua kelompok Amanah, dapat diketahui bahwa keseluruhan anggota kelompok Amanah sudah berumah tangga serta semuanya beragama Islam. Hal ini juga dikarenakan Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) merupakan Lembaga Penyalur zakat. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti juga menemukan hasil bahwa tingkat pendidikan terakhir anggota kelompok pada umumnya masih rendah. Karena menurut mereka orang tuanya dulu berfikir pendidikan untuk perempuan itu tidak terlalu penting karena suatu saat nanti setelah menikah seorang perempuan itu akan ikut suaminya, suami lah yang berhak memenuhi kehidupan rumah tangganya, namun apa dikata sekarang ini perempuan dan laki – laki tidak ada bedanya lagi<sup>1</sup>.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menemukan bahwa lama keanggotaan responden seluruhnya yaitu sebanyak 10 orang (100 %) sudah mencapai 2 tahun sejak berdirinya KSM Amanah dan masih aktif sampai sekarang.

Berdasarkan jumlah dana bantuan yang diterima responden cukup bervariasi, namun mayoritas anggota kelompok mendapat bantuan Rp 1. 000. 000. Hal ini dikarenakan usaha yang dijalankan responden masih usaha kecil – kecilan, dan ini hanya menjadi tambahan modal usaha yang sudah dijalankan responden sebelum datangnya Program PROSPEK ini. Dari hasil wawancara terhadap salah seorang responden diketahui bahwa, modal yang diberikan harus

dikembalikan kepada kelompok, dimana modal itu akan digunakan untuk membantu apabila terjadi kekurangan modal anggota kelompok tersebut, atau bisa juga modal yang sudah terkumpul kembali digunakan untuk mengembangkan keanggotaan KSM dengan memberikan bantuan modal kepada anggota kelompok baru. Sehingga dana zakat yang disalurkan oleh PKPU dapat produktif ditengah tengah masyarakat.

Berdasarkan dari persyaratan untuk mendapatkan pendanaan PROSPEK, dapat diketahui bahwa pengelola PKPU tidak mempersulit persyaratan untuk menjadi anggota KSM. Adapun persyaratan untuk menjadi anggota kelompok harus melengkapi syarat, yaitu hanya KTP dan yang paling utama mempunyai usaha yang mendatangkan penghasilan perbulannya.

Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas dana yang diterima kurang dapat memenuhi kebutuhan modal usaha, mereka menyatakan bahwa modal yang diterima kurang cukup dikarenakan mereka membuka usaha kebanyakan dari modal sendiri, yang dari bantuan PKPU hanya sebagai tambahan saja. Namun kelebihan yang mereka dapatkan adalah, PKPU memberikan pendampingan dan pelatihan kepada mereka serta membukakan jaringan agar usaha mereka dapat berkembang.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan juga diketahui bahwa responden hampir keseluruhannya rutin menyicil pengembalian uang modal usaha yang diberikan kepada kelompoknya masing masing. Adapun dua orang responden (20 %) yang kurang begitu rutin menyicil dikarenakan uang yang seharusnya digunakan untuk menyicil harus dipergunakan terlebih dahulu untuk modal usaha dan kebutuhan anak sekolah, dan peneliti menyimpulkan bahwa seluruh responden mengetahui akan tujuan pengembalian modal usaha itu. Walaupun pada prinsipnya dana zakat yang disalurkan oleh PKPU tidak boleh dikembalikan lagi, namun tujuan dari program PROSPEK adalah agar dana zakat tersebut lebih produktif dan bisa terus bergulir pada orang orang yang membutuhkan modal usaha atau membutuhkan tambahan modal usaha.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu anggota kelompok menyebutkan bahwa pembimbing KSM sangat efektif memfasilitasi forum, media ataupun wadah membina terjalinnya relasi sosial yang erat diantara tiap anggota kelompok dampingan sehingga dapat mempererat jalinan silaturahmi. Ini dikarenakan sikap yang selama ini ditunjukkan pembimbing sangat baik. Pengakuan responden tersebut karena rasa tanggung jawab para pembimbing yang harus mengetahui keadaan anggota kelompok dibawah



bimbingannya, membimbing responden dalam setiap kegiatan, bertanggung jawab atas perkembangan pengetahuan, mental dan kemandirian anggota kelompok, memberikan konsultasi kepada anggota kelompok berkaitan dengan masalah yang dihadapi, membuat laporan perkembangan anggota kelompok setiap sebulan sekali. Pembimbing juga aktif mengadakan konsultasi mengenai permasalahan yang dihadapi anggota. Beberapa anggota mengaku pernah berkonsultasi dengan pengasuh sela-sela waktu kosong mereka dan ketika kunjungan. Menurut pengamatan peneliti, hal tersebut adalah bagian dari tanggung jawab yang harus dilakukan, pembimbing harus melakukan pendekatan yang lebih intensif agar terbina suatu kedekatan emosional antara pembimbing dengan anggota sehingga anggota kelompok tidak merasa canggung untuk berbagi cerita dan sharing masalah dengan para pembimbing dari PKPU, karena pada kesempatan inilah pembimbing maupun mengetahui perkembangan kelompok binaannya.

Secara teoritis Peranan menurut Sarjoeno Soekanto merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status)”. Apabila seseorang yang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Sosial ekonomi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan masyarakat, antara lain dalam sandang, pangan, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan lainnya.<sup>42</sup>

Bimbingan yang diberikan sungguh sangat bermanfaat, hal ini diakui oleh anggota kelompok yang mengaku sangat membutuhkan peran pembimbing dalam membantu menyelesaikan masalah yang sedang mereka hadapi. Adapun masalah yang umum dan sering dihadapi adalah masalah tentang modal usaha, dan jaringan usaha. Peran pembimbing dalam hal ini harus lebih ditingkatkan lagi mengingat anggota kelompok ini sudah menginjak masa dua tahun mengikuti program PROSPEK, sehingga setiap anggota dituntut kemandirian untuk mengembangkan usaha masing masing. Namaun diketahui bahwa sebagian besar anak asuh merasa kurang puas terhadap solusi yang diberikan pengasuh. Hal tersebut lebih disebabkan oleh intensitas pelaksanaan konsultasi yang masih kurang

Berdasarkan tingkat pendapatan setelah mengikuti Program Prospek, peneliti melihat setiap pendapatan responden diketahui bahwa pendapatan rumah tangga mayoritas mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari hasil penelitian bahwa mayoritas responden dapat memenuhi kebutuhan keluarganya setelah mengikuti program prospek. Bagi mereka yang berjualan akan lebih sering mendapatkan keuntungan dari pada mereka yang berprofesi sebagai penjahit.

Sebagai penjahit hanya dapat menghasilkan apabila telah selesai produksi bahan dan itu paling cepat sekitar seminggu hingga dua minggu, itupun apabila kebutuhan pasar memang betul-betul membutuhkan produk responden..

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mayoritas responden bila ada pendapatan lebih mereka akan menabung. Menurut mereka, menabung sangat penting dilakukan selagi masih bekerja, karena kita tidak tahu bagaimana nasib kita kedepannya apakah akan sukses atau tiba-tiba mengalami kesulitan, sehingga dengan persiapan yang dilakukan sejak dini kita bisa menghadapi hal-hal yang terburuk sekalipun. Tabungan bisa juga dipersiapkan untuk masa depan anak jika kelak mereka membutuhkan biaya untuk pendidikannya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, Selain menabung pilihan yang kedua sebagian responden bila ada pendapatan lebih dari biasanya adalah untuk menambah modal usaha. Menambah modal usaha sangat diperlukan mengingat semakin besar modal responden, maka semakin besar pendapatan yang akan diperoleh. Dengan demikian dapat disimpulkan kebutuhan pokok responden meliputi sandang, pangan dan papan umumnya telah terpenuhi sehingga responden mampu menyisihkan pendapatannya untuk tabungan keluarga sebagai investasi dan antisipasi masa depan keluarga.

Berdasarkan hasil dari penelitian ditemukan bahwa melalui program PROSPEK dapat membantu anggota kelompok untuk meningkatkan kualitas pendidikan keluarga anggotanya. Pendidikan formal seseorang, khususnya pendidikan anak akan mempengaruhi kedudukan sebuah keluarga dalam masyarakat, sehingga dalam mengidentifikasi status sosial suatu keluarga yang merupakan unit terkecil dalam masyarakat tidak cukup melihat tingkatan pendidikan formal kepala keluarga tetapi juga tingkat pendidikan anggota keluarganya, termasuk anak. Dari hasil penelitian diketahui bahwa mayoritas responden sedang menyekolahkan anaknya. Responden sangat menginginkan anak-anaknya dapat mengecap bangku sekolah sesuai kemampuan yang mereka miliki dan tidak ingin anak hanya menamatkan sekolah dasar saja.

Berdasarkan kondisi kesehatan dan tingkat pengetahuan kesehatan, peneliti menyimpulkan bahwa semua responden setelah mengikuti program prospek sudah berfikir modern dengan berobat ke rumah sakit ataupun puskesmas. Hal ini karena hampir semua responden 80 % berobat ke puskesmas jika sakit. Adapun responden yang berobat ke rumah sakit mereka mengatakan karena mereka ingin mendapatkan pelayanan yang intensif, “*sehat itu harganya mahal*” kata bu Tienti . untuk tindakan pengobatan dan kesesuaian obat juga dapat

disimpulkan sangat baik dalam menjaganya. Hal ini dapat kita lihat dari kebijakan yang mereka ambil bila menebus resep obat selalu sesuai dengan apa yang diberikan oleh dokter ataupun bidan yang memeriksanya.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (PROSPEK) adalah salah satu Program pemberdayaan dari beberapa Program yang dijalankan PKPU yang ditujukan kepada masyarakat. Dimana dana tersebut berasal dari hasil pengumpulan dana Zakat. Dana zakat yang terkumpul kemudian disalurkan kepada masyarakat salah satunya dengan cara pemberdayaan kelompok usaha Masyarakat. Dana tersebut dapat digunakan untuk keperluan modal usaha dan pengembangan jaringan kelompok usaha, inilah yang disebut sebagai zakat Produktif oleh PKPU. Dana zakat produktif ini disalurkan kepada masyarakat yang menggeluti profesi di sektor non formal seperti pedagang, penjahit, peternak dan lain lain.
2. Dari hasil pengamatan penulis, bahwa pemberian modal usaha bukanlah satu satunya factor yang paling mendukung bagi responden (anggota kelompok KSM Amanah). Hal ini karena dana yang diberikan jumlahnya tidak terlalu besar bagi pemenuhan modal usaha. Factor terpenting lainnya yang sangat mendukung pengembangan usaha responden adalah pemberian fasilitas pendampingan oleh lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) kepada setiap anggota kelompok secara rutin, sehingga mereka mendapat pengetahuan baru tentang bagaimana cara pengembangan usaha mereka.
3. Mayoritas responden berpendapat, dengan adanya Program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (PROSPEK) ini sangat membantu mereka dalam pengembangan usaha. Hal ini karena mereka menilai bahwa Program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (PROSPEK) sangat memberikan dampak positif terhadap usaha mereka, dimana peningkatan kualitas hasil usaha lebih baik setelah mendapat bimbingan, pembelajaran, dan motifasi dari pendamping kelompok mereka.
4. Dalam peningkatan kondisi social ekonomi masyarakat Program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (PROSPEK) juga berdampak positif. Hal ini ditandai dengan kemampuan seluruh responden dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga, pendidikan anak dan kesehatan keluarga.

5. Berdasarkan hasil penelitian terhadap penerapan program sinergi pemberdayaan ekonomi komunitas (PROSPEK), dapat disimpulkan bahwa program pemberian bantuan modal usaha dan pendampingan terhadap anggota kelompok usaha penerapannya sudah cukup efektif dan sangat berperan terhadap peningkatan kondisi sosial ekonomi anggotanya.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disajikan, maka bentuk rekomendasi yang dapat diberikan yaitu:

1. Pendamping KSM agar lebih memfasilitasi forum, media atau wadah membina sehingga terjalinnya relasi sosial yang erat diantara tiap anggota kelompok binaan serta dapat mempererat jalinan silaturahmi dan meningkatnya partisipasi anggota dalam kelompok sehingga terbangun jaringan yang luas
2. Disarankan kepada Pendamping lembaga Pos Keadilan Peduli Umat (PKPU) agar dana Zakat produktif yang disalurkan sebagai bantuan modal usaha tepat pada sasaran yaitu bagi rumah tangga miskin dan pengangguran dan punya keinginan kuat untuk memiliki usaha mandiri, karena PROSPEK ditujukan bagi rumah tangga miskin dan pengangguran dan punya keinginan kuat untuk memiliki usaha mandiri.
3. Pihak lembaga PKPU harus lebih memperhatikan kekurangan dalam pelayanan yang diberikan kepada anggota dan pengembangan yang lebih baik lagi terhadap bidang pelayanan lainnya agar tujuan PKPU dapat tercapai secara maksimal.

## **Daftar Pustaka**

<sup>1</sup>Katalog PKPU , 2011

<sup>2</sup>Soerjono Soekanto, 2002. *Sosiologi sebagai pengantar* .Jakarta: rajagrafindo Persada

<sup>3</sup>Adi, Isbandi Rukminto. 2008. *Intervensi Komunitas, Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

<sup>4</sup>J.P, Cambel. 1989. *Riset Dalam Efektifitas Organisasi, terjemahan Sahat Simamora*. Jakarta: Erlangga.

<sup>5</sup>Siagian, Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial*. Medan: PT. Grasindo Monoratama

